

INTISARI

Penelitian ini berfokus kepada program pemerintah, yakni Desa PRIMA untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan yang sejahtera melalui pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan membahas pemberdayaan ekonomi perempuan untuk kesejahteraan melalui program Desa PRIMA di Kalurahan Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman dengan menggunakan konsep kesejahteraan dan pemberdayaan melalui tiga tahap oleh Wrihatnolo dan Dwidjowijoto (penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan). Metode penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif. Informan ditentukan melalui *purposive sampling* sejumlah 7 informan terdiri dari Pendamping program Desa PRIMA dan perempuan Desa PRIMA sebagai sasaran dari program yang kemudian di analisis hingga mendapatkan temuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengujian data, digunakan teknik triangulasi untuk mengurangi subjektivitas dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan pada program Desa PRIMA di kelompok Wono Mandiri secara keseluruhan kurang maksimal dalam peningkatan kualitas pada pelatihan yang diberikan karena ketidaksesuaian jenis pelatihan dan frekuensi pelatihan yang tidak teratur. Di sisi lain, program sudah optimal dalam membangun kesadaran dan pemahaman anggota dengan adanya perubahan perilaku dan tumbuhnya wawasan bahwa mereka harus mandiri dan memiliki pendapatan agar tidak bergantung kepada orang lain. Dibutuhkan konsistensi pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi untuk kesejahteraan. Selain aspek ekonomi, ditemukan aspek sosial melalui relasi sosial yang terbentuk sebagai bentuk dukungan informasi, moral, dan material yang memungkinkan berpengaruh terhadap terbukanya kesempatan ekonomi.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Desa PRIMA

ABSTRACT

This research focuses on the government program, namely Desa PRIMA to realize prosperous women's economic empowerment through poverty alleviation. This research aims to discuss women's economic empowerment for welfare through the Desa PRIMA program in Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency using the concept of welfare and empowerment through three stages by Wrihatnolo and Dwidjowijoto (awareness, capacitation, and empowerment). The research method used is qualitative. The informants were determined through purposive sampling, a total of 7 informants, consisting Desa PRIMA program assistants and Desa PRIMA women as the target of the program which was then analyzed to obtain research findings. Data collection was carried out by interviews, observations, and documentation. In conducting data testing, triangulation techniques are used to reduce subjectivity in research.

The results of the study show that women's economic empowerment in the Desa PRIMA program in the Wono Mandiri group as a whole is not optimal in improving the quality of the training provided due to the incompatibility of the type of training and the frequency of irregular training. On the other hand, the program has been optimal in building awareness and understanding of members with a change in behavior and growing insights that they must be independent and have an income so that they do not depend on others. Continuous consistency of training and mentoring is needed so that it has an impact on improving the economy for welfare. In addition to the economic aspect, it is found that the social aspect through social relations is formed as a form of informational, moral, and material support that can affect the opening of economic opportunities.

Keywords: Poverty, Women's Economic Empowerment, Desa PRIMA